

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* dapat meningkatkan aktivitas belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2014/2015, dengan diperoleh hasil data pada siklus I terdapat 7 Siswa (23,33 %) dikatakan Kurang Aktif, 8 Siswa (26,67 %) dikatakan Cukup Aktif, 12 Siswa (40,00 %) dikatakan Aktif, 3 Siswa (10,00 %) dikatakan Sangat Aktif, dengan Rata – rata 7,83 dapat dikategorikan siswa cukup aktif. Kemudian meningkat pada siklus II terdapat 3 Siswa (10,00 %) dikatakan Cukup Aktif, 20 Siswa (66,67 %) dikatakan Aktif, 7 Siswa (23,33 %) dikatakan Sangat Aktif, dengan Rata – rata 10,9 dapat dikategorikan siswa aktif.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* dapat meningkatkan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2014/2015, dengan diperoleh hasil data pada pre tes sebelum menggunakan model kooperatif tipe *group investigasi* terdapat 3 siswa (10,00%) dikatakan kompeten, 10 siswa (40,00%) dikatakan cukup kompeten, 15 siswa (50,00%) dikatakan tidak kompeten, dengan rata-rata 66,30, dengan persentase klasikal

10,00 yaitu kategori tidak kompeten (Belum Tuntas), kemudian pada siklus I dengan menggunakan model *group investigasi* diperoleh hasil data hasil belajar siswa dengan kategori tidak kompeten sebanyak 11 orang (36,67%), cukup kompeten 14 orang (46,67%), baik kompeten 4 orang (13,33 %), dan sangat kompeten 1 orang (3,33%). Dari nilai ideal 100, didapat nilai perolehan rata-rata hanya 69,81 yaitu kategori tidak kompeten(Belum Tuntas), kemudian pada siklus II sudah mengalami perbaikan, hasil belajar meningkat menjadi , kategori Tidak Kompeten tidak ada, cukup kompeten sebanyak 8 orang (26,67%), baik kompeten 15 orang (50.00%), dan sangat kompeten 7 orang (23,33%). Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 84,71 yaitu tergolong dalam kategori baik kompeten (Tuntas).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian diberikan implikasi sebagai berikut :

Pertama : Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak SMK maupun guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik.

Kedua : Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak SMK maupun guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan kepada pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* adalah:

1. Dalam penerapan model *group investigasi* khususnya dalam pembagian kelompok dari awal pembelajaran, seharusnya dalam pembagian kelompok harus secara heterogen (berdasarkan tingkat kemampuan siswa) dan tidak berdasarkan oleh absen kelas.
2. Diharapkan pada guru mata pelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik agar dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* ini menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media belajar yang lengkap sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.